

MENGUKUR KELANGKAAN SUMBERDAYA ALAM (SDA)

Prof. Dr. H. Almasdi Syahza, SE., MP

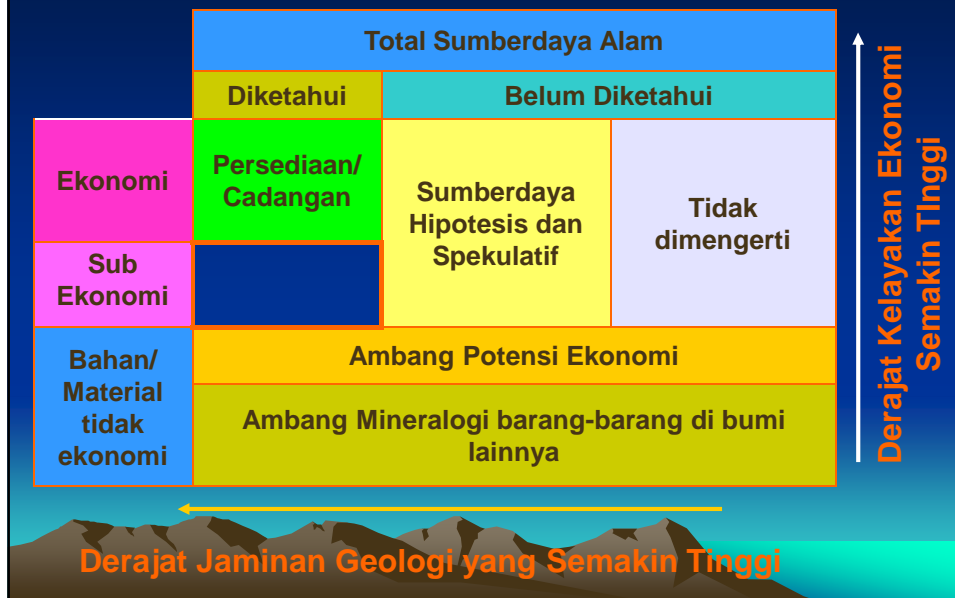
Guru Besar Universitas Riau

25 10 2005

Pengertian persediaan SDA

- **Persediaan SDA dihadapkan pada tingkat konsumsi SDA per tahun untuk memperkirakan berapa lama lagi jumlah persediaan tersebut akan dapat dikonsumsi untuk menopang kehidupan manusia**
- **Persediaan SDA diartikan sebagai volume SDA yang sudah diketahui dan dapat diambil dengan mendatangkan keuntungan pada tingkat biaya produksi dan tingkat harga tertentu**
- **Persediaan dapat ditingkatkan baik dengan penemuan deposit baru ataupun dengan teknologi baru yang dapat mengubah SDA yang tidak ekonomis menjadi sumberdaya alam yang ekonomis**

Persediaan Sumberdaya Alam



Biaya Produksi SDA

Ricardo

- ▣ **Peningkatan biaya produksi berhubungan dengan semakin berkurangnya persediaan SDA**
 - ▣ **SDA secara ekonomis memang langka seiring dengan perkembangan waktu.**
 - ▣ **Kelangkaan ini akan mengganggu kehidupan manusia dan pertumbuhan ekonomi**
-

Bernett dan Morse

Tidak terjadi kelangkaan SDA, alasan:

- Adanya barang substitusi bagi SDA
- Ada penemuan SDA baru dengan metode eksplorasi
- Terjadinya peningkatan impor mineral dan metal dari negara lain
- Ada peningkatan pengetahuan tehnik yang berguna bagi ekplorasi, termasuk pengambilan, pengangkutan SDA
- Ada kemungkinan pemakaian ulang (*recycling*)

Harga Barang SDA

- Harga riil barang sumberdaya lebih melihat ke depan dan mencerminkan adanya biaya yang diharapkan di masa datang.
- Kemajuan teknologi mengalihkan tanda-tanda kelangkaan SDA yang ditunjukkan oleh harga riil barang sumberdaya.
- Harga riil tidak menunjukkan kecenderungan semakin langkanya SDA yang memiliki sumberdaya pengganti.
- Harga riil sumberdaya dapat meningkat ataupun menurun, yang berarti menunjukkan kelangkaan atau kekurangannya kelangkaan

Kelemahan harga barang SDA

- Sebagian SDA diusahakan memenuhi kepentingan umum, sehingga harga pasar tidak mencerminkan penilaian yang sesungguhnya terhadap SDA.
- Tidak ada *future market* untuk SDA, sehingga tingkat harga dimasa datang hanya ditentukan oleh harapan saja (*expectation*).
- SDA mempunyai aspek barang publik, yang mengkonsumsinya tidak harus mengeluarkan orang yang tidak sanggup membayar (*exclusion principle* tidak berlaku), dan kalau barang itu dikonsumsi tidak mengurangi yang tersedia untuk dikonsumsi orang lain (*rivalry in consumption* tidak berlaku), sehingga harga pasar kurang dapat mewakili

Tugas

- ✚ Jelaskan apa yang dimaksud dengan SDA dan persediaan SDA?
- ✚ Apa pula yang dimaksud dengan SDA yang belum diketahui? Berikan contoh.
- ✚ Jelaskanlah beberapa alasan mengapa SDA tidak menjadi semakin langka.
- ✚ Bagaimana cara mengukur kelangkaan SDA?